

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut pengertiannya tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi dimasyarakat atau sekelompok sasaran dan hasilnya langsung dapat dikenankan pada masyarakat yang bersangkutan. Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara penelitian dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovasi yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak - pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain.

Menurut Sudikin dkk, ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu :(1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3)

penelitian tindakan simultan terintegratif dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental.²⁴

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan sekali dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam bentuk ini, tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Kemmis dan Taggart menyatakan bahwa model penelitian tindakan berbentuk spiral.²⁵ Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

Sedangkan tujuan penelitian tindakan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut:²⁶

²⁴ Sudikin dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), 54

²⁵ Kemmis S dan Mc Taggart R, *The Action Research Planner*, (Victoria Dearn University Press: 1988), 14

²⁶ Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta: Rineksa Cipta, 2002), 82

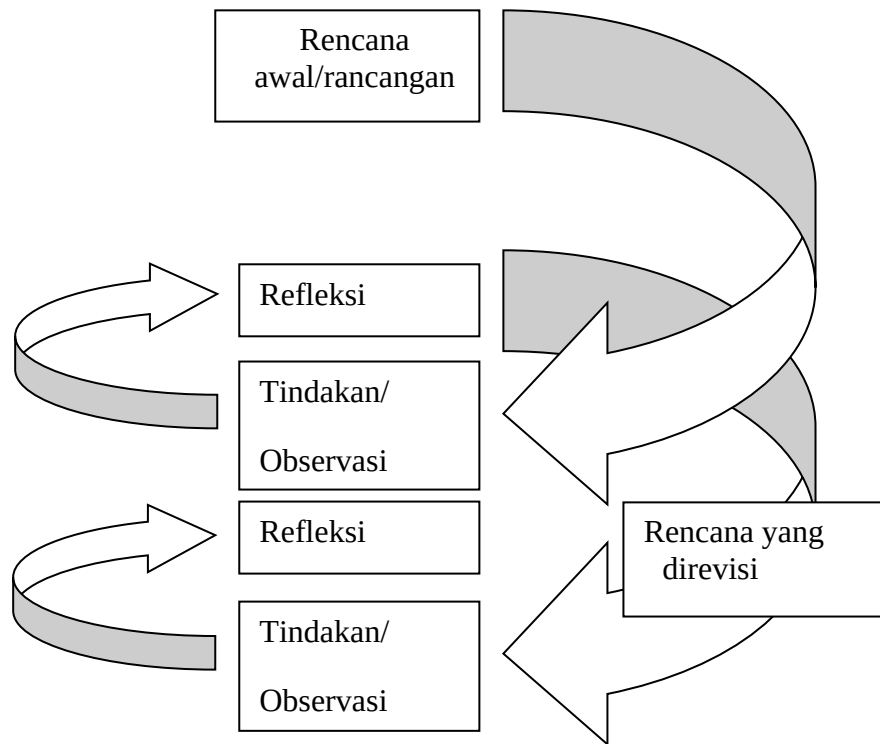
1. Permasalahan atau topik yang dipilih harus memenuhi kriteria, yaitu benar - benar nyata dan penting, menarik perhatian dan mampu ditangani serta dalam jangkauan kewenangan penelitian untuk melakukan perubahan.
2. Kegiatan penelitian, baik intervensi maupun pengamatan yang dilakukan tidak boleh sampai mengganggu atau menghambat kegiatan utama.
3. Jenis intervensi yang dicobakan harus efektif dan efisien, artinya terpilih dengan tepat sasaran dan tidak memboroskan waktu, dana dan tenaga.
4. Metodologi yang digunakan harus jelas, rinci dan terbuka, setiap langkah dari tindakan dirumuskan dengan tegas sehingga orang yang berminat terhadap penelitian tersebut dapat mengecek setiap hipotesis dan pembuktiannya.
5. Kegiatan penelitian merupakan proses kegiatan yang berkelanjutan (*on-going*), mengingat bahwa pengembangan dan perbaikan terhadap kualitas.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang berikutnya. Setiap siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observasi* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi).²⁷

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan

²⁷ Kemmis S dan Mc Taggart R, *The Action Research Planner*, 14

tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/perencanaan awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pemecahan masalah (*problem solving*).

3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamatan membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus / putaran. Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran satu dan dua dimana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing putaran. Di buat dalam dua putaran di maksudkan untuk memperbaiki system pengajaran yang telah di laksanakan.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI Nurul Ulum Grabagan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan peneliti selama kegiatan penelitian, Yakni, pada bulan Oktober semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

- Tanggal 11 Oktober 2014 siklus I
- Tanggal 18 Oktober 2014 siklus II

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat penerapan penggunaan media kancing putih dan kancing hitam untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dengan kompetensi dasar penjumlahan bingan bulat pada siswa kelas IV. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa siswai kelas IV MI Nurul Ulum Grabagan yang sejumlah 14 anak, yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

C. Variabel yang Diselidiki

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu: penggunaan media kancing putih dan kancing hitam untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan bilangan bulat kelas IV MI Nurul Ulum Grabagan Tulangan Sidoarjo. Variabel adalah karakter dari unit observasi yang mempunyai variasi.²⁸ Atau segala sesuatu yang di jadikan obyek penelitian. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV di MI Nurul Ulim Grabagan Tulangan Sidoarjo
2. Variabel Proses : Penerapan dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam
3. Variabel Output : Hasil belajar siswa

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan media pembelajaran kancing putih dan kancing hitam, mata pelajaran Matematika materi penjumlahan bilangan bulat dengan harapan

²⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 216

adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

- a. Menyusun Proposal
- b. Persiapan pelaksanaan PTK
- c. Persiapan partisipasi
 - 1) Memberikan simulasi kepada guru tentang penyelenggaraan pembelajaran
 - 2) Melakukan konsolidasi dengan guru tentang tata cara melakukan penelitian dan job discription.
 - 3) Penyusunan instrumen dan skenario penelitian
 - 4) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian
- d. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang akan diberikan adalah berupa penggunaan media pembelajaran dan pengembangan yang diharapkan dapat meningkatkan adalah aspek kognitif dan psikomotorik, diantaranya meliputi perolehan belajar.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu dengan siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus.

a. Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap awal ini peneliti bersama supervisor yaitu Ibu Amin Rohmawati, S.Pd melakukan diskusi atau musyawarah tentang permasalahan yang dialami selama kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan bilangan bulat terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, kemudian menganalisis masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil tersebut peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP untuk siklus I yang dititik beratkan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil siswa dalam proses pembelajaran. Dalam rencana ini peneliti menerapkan penggunaan media pembelajaran media kancing putih dan kancing hitam untuk perbaikan dalam pembelajaran.
- b. Menyiapkan materi ajar dan lembar kerja siswa yang akan digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran
- c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data diantaranya yaitu:
 1. Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran serta lembar aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

2. Lembar pengamatan kinerja siswa
 3. Lembar tes akhir pembelajaran
- d. Merencanakan aspek - aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perilaku dalam pembelajaran di antaranya: persiapan, kejelasan materi, latihan dan bimbingan serta penutup.
- e. Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran ditetapkan 80 % siswa mencapai ketuntasan belajar nilai minimal 80.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini diimplementasikan rencana yang disusun pada tahap perencanaan. Langkah - langkah pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran kancing putih dan kancing hitam adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Langkah-langkah Pembelajaran

NO	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
I	Pendahuluan :	
	a. Memberi salam dan mengajak siswa berdoa	a. Menjawab salam dari guru dan berdoa
	b. Melakukan presensi kehadiran siswa	b. Menjawab panggilan kehadiran
	c. Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan	c. Menjawab pertanyaan dari guru tentang materi

	materi yang lalu d. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran	yang lalu d. Mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran
II	Kegiatan inti : a. Menjelaskan tentang cara menjumlahkan bilangan bulat b. Menunjukkan cara menjumlahkan bilangan bulat dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam c. Memotivasi siswa agar bertanya tentang materi yang telah dijelaskan d. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok e. Membagikan LKS serta kancing putih dan kancing hitam masing – masing kelompok 20 buah f. Mendorong siswa untuk berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya untuk memecahkan masalah yang ada di LKS	a. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran b. Mengamati cara menjumlahkan bilangan bulat dengan menggunakan media yang dilakukan guru c. Bertanya tentang materi yang belum dimengerti d. Membentuk 3 kelompok masing-masing kelompok 5 anak e. Menerima tugas LKS serta kancing putih dan kancing hitam 20 buah f. Berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dan pemecahan masalah g. Mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas

	g. Meminta beberapa perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil pemecahan masalah di depan kelas. h. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasilnya baik i. Membagikan lembar evaluasi j. Meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi secara individu k. Membimbing siswa dalam membahas soal evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran tentang penjumlahan bilangan bulat	h. Mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang nilainya bagus i. Mendapat lembar evaluasi j. Menjawab soal evaluasi secara individu k. Membahas soal evaluasi dan menyimpulkan materi pelajaran hari ini
III	Penutup : a. Memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil pekerjaan bagus. b. Memberikan pekerjaan rumah di buku paket hal. 21	a. Mendapatkan penghargaan bagi siswa yang nilainya bagus b. Mencatat pekerjaan rumah

3. Observasi dan Pengamatan

Pada tahap pelaksanaan observasi ini, kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan media pembelajaran media kancing putih dan kancing hitam dilakukan oleh peneliti dan supervisor melakukan aktivitas pembelajaran dalam mata pelajaran Matematika materi penjumlahan bilangan bulat. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Obyek Pengamatan dan Intrumen Pengamatan

NO	OBJEK PENGAMATAN	INTRUMEN PENGAMATAN
1	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kancing putih dan kancing hitam	Instrumen I : Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam
2	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran	Instrumen I : Lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran
3	Lembar tes akhir pembelajaran	Instrumen I : Lembar tes akhir m]pembelajaran

4. Refleksi

Pada tahap ini dari hasil observasi akan di analisis deskriptif untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media kancing

putih dan kancing hitam dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas IV MI Nurul Ulum Grabagan Tulangan Sidoarjo.

Dari hasil analisis ini kemudian direfleksikan dengan guru mata pelajaran Matematika selaku tim peneliti dalam melaksanakan tindakan pengajaran. Kemudian merencanakan tindakan untuk siklus II.

b. Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dengan supervisor terhadap hasil belajar siswa, kemudian mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah.

Dari hasil tersebut peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP untuk siklus II yang mana pada siklus II ini merupakan siklus perbaikan, karena terjadi kegagalan dari siklus sebelumnya.
- b. Menyiapkan materi ajar dan lembar kerja siswa yang akan digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data diantaranya yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran serta lembar aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
 2. Lembar pengamatan kinerja siswa
 3. Lembar tes akhir pembelajaran
- d. Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan dalam pembelajaran diantaranya: persiapan, kejelasan materi, latihan dan bimbingan serta penutup.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini di implementasikan rencana yang disusun pada tahap peremcanaan. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kancing putih dan kancing hitam adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Langkah-Langkah Pembelajaran

NO	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
I	Pendahuluan :	
	a. Memberi salam dan mengajak siswa berdoa	a. Menjawab salam dari guru dan berdoa
	b. Melakukan presensi kehadiran siswa	b. Menjawab panggilan kehadiran
	c. Memotivasi siswa dengan	c. Menjawab pertanyaan

	mengajukan pertanyaan materi yang lalu d. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran	dari guru tentang materi yang lalu d. Mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran
II	Kegiatan inti : a. Menjelaskan tentang cara menjumlahkan bilangan bulat b. Menunjukkan cara menjumlahkan bilangan bulat dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam c. Memotivasi siswa agar bertanya tentang materi yang telah dijelaskan d. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok e. Membagikan lembar LKS serta kancing putih dan kancing hitam masing – masing kelompok 20 buah f. Mendorong siswa untuk berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya untuk memecahkan masalah yang	a. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran b. Mengamati cara menjumlahkan bilangan bulat dengan menggunakan media yang dilakukan guru c. Bertanya tentang materi yang belum dimengerti d. Membentuk 3 kelompok masing-masing kelompok 5 anak e. Menerima lembar LKS serta kancing putih dan kancing hitam 20 buah f. Berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dan pemecahan masalah g. Mengkomunikasikan

	ada di LKS g. Meminta beberapa perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil pemecahan masalah di depan kelas. h. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasilnya baik i. Membagikan lembar evaluasi j. Meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi secara individu k. Membimbing siswa dalam membahas soal evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran tentang penjumlahan bilangan bulat	hasil diskusi di depan kelas h. Mendapat penghargaan bagi kelompok yang nilainya bagus i. Mendapat lembar evaluasi j. Menjawab soal evaluasi secara individu k. Membahas soal evaluasi dan menyimpulkan materi pelajaran hari ini
III	Penutup : a. Memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil pekerjaan bagus. b. Memberikan pekerjaan rumah di buku paket hal. 23	a. Memberikan penghargaan bagi siswa yang nilainya bagus b. Mencatat pekerjaan rumah

3. Observasi dan Pengamatan

Pada tahap pelaksanaan observasi ini, kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan media pembelajaran media kancing putih dan kancing hitam dilakukan oleh peneliti dan supervisor melakukan aktivitas pembelajaran dalam mata pelajaran Matematika materi penjumlahan bilangan bulat. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Obyek Pengamatan dan Instrumen Pengamatan

NO	OBYEK PENGAMATAN	INTRUMEN PENGAMATAN
1	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kancing putih dan kancing hitam	Instrumen I : Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam
2	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran	Instrumen I : Lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran
3	Lembar tes akhir pembelajaran	Instrumen I : Lembar tes akhir pembelajaran

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi dari hasil observasi dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari proses

pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam pada siswa MI Nurul Ulum Grabagan Tulangan Sidoarjo.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Yang akan dijadikan sumber data saat penelitian ini adalah:

a. Siswa

Semua siswa kelas IV MI Nurul Ulum Grabagan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, untuk mengetahui data tentang nilai belajar siswa selama proses kegiatan pembelajaran.

b. Guru

Guru dijadikan sumber data untuk melihat tingkat keberhasilannya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam.

c. Rekan Sejawat atau Kolaborator

Difungsikan untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.²⁹

2. Cara Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni : Data kuantitatif (nilai hasil

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 279

belajar siswa) dan Data kualitatif yaitu berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa dalam pembelajaran.³⁰

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian tindakan kelas ini adalah Observasi, Lembar pengamatan, Tes dan Dokumentasi.

a. Observasi

Adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.³¹

Metode observasi yang digunakan yaitu jenis observasi partisipasi aktif. Dimana dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber.³² Observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa dan penerapan media pembelajaran media kancing putih dan kancing hitam yang dilaksanakan guru dan peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang memuat beberapa kriteria pengukuran yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang diamati meliputi:

³⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 128

³¹ Ibid, 143

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 227

1. Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti di MI Nurul Ulum Grabagan.
2. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam. Lembar pengamatan ini diisi ketika proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti di MI Nurul Ulum Grabagan.

b. Lembar Pengamatan Respon Siswa

Pengamatan terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa diberikan angket tentang proses pembelajaran yang meliputi materi pelajaran, lembar kerja siswa, suasana belajar di kelas serta cara guru mengajar. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati respon siswa MI Nurul Ulum Grabagan kelas IV pada mata pelajaran Matematika.

c. Penilaian Kinerja Siswa

Pengamatan terhadap penilaian kinerja siswa dalam kelompok dilaksanakan untuk memberikan penilaian psikomotor pada siswa dalam kelompok. Pengamatan ini dilaksanakan pada saat siswa mengerjakan lembar kerja dan ketika berdiskusi. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa MI Nurul Ulum Grabagan kelas IV pada mata pelajaran Matematika.

d. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dianalisis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam ranah kognitif. Pengambilan data dengan cara tes hasil belajar yaitu menghendaki jawaban atas prestasi belajar siswa pada saat digunakan media pembelajaran kancing putih dan kancing hitam. Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrumen berupa seperangkat soal – soal tes tulis yang berupa Post tes, tes ini diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam, bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang telah disampaikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar Matematika kelas IV setelah siswa mengikuti pembelajaran di MI Nurul Ulum Grabagan.

e. Dokumentasi

Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen resmi dan foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

Pada penelitian ini data yang didapatkan itu belum berarti apa-apa sebab data tersebut masih merupakan data mentah. Untuk itu

diperlukan teknik menganalisa data agar bisa ditafsirkan hasilnya sesuai dengan rumusan masalah. Dalam penelitian ini digunakan penafsiran skor acuan kriteria (*Criterion Referensi Test*). Dokumentasi ini di peroleh selama proses pembelajaran Matematika kelas IV di MI Nurul Ulum Grabagan.

F. Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu media dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk Menilai Ulangan atau Tes Formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata - rata tes formatif dapat dirumuskan:³³

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : $\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65 dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

³³ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB,dan TK*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), 40

Berdasarkan petunjuk belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa media pembelajaran kancing putih dan kancing hitam dapat dikatakan berhasil jika siswa dapat atau mampu memenuhi ketuntasan belajar yaitu 80% atau dengan skor minimal 80.

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut dapat diklasifikasikan dalam bentuk penskoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut :

85 – 100 : sangat baik

70 – 84 : baik

60 – 69 : cukup

50 – 59 : kurang

0 - 49 : gagal

Jadi dengan menggunakan media pembelajaran kancing putih dan kancing hitam dalam mata pelajaran Matematika dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar minimal 80% atau skor 80 dan dikategorikan dengan nilai baik.

3. Untuk Lembar Observasi

Untuk menghitung lembar observasi pengelolaan media pembelajaran kancing putih dan kancing hitam digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\bar{X}}{\sum X} \times 100\% \text{ dengan}$$

Dimana: $\bar{X}$ = Nilai rata – rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$\% = \frac{\bar{X}}{\Sigma X} \times 100\% \text{ dengan}$$

Dimana: % = Porsentase pengamatan

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\Sigma \bar{X}$ = Jumlah nilai rata-rata

Tabel 3.5
Tingkat Keberhasilan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
$\geq 90 \%$	Sangat baik
80 – 89 %	Baik
60 – 79 %	Cukup
40 – 59 %	Kurang
$\leq 40 \%$	Sangat kurang

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar dikelas.³⁴

³⁴ Kusnandar, Langkah Mudah Penelitian, hal. 127

1. Setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas ini akan terjadi peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Nurul Ulum Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo dengan skor minimal 80, dan tuntas secara klasikal jika kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ siswa yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 80.
2. Keterlaksanaannya langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan media kancing putih dan kancing hitam pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV MI Nurul Ulum Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo dengan hasil prosentase aktivitas guru dan siswa sebesar $\geq 90\%$.

H. Tim Penelitian dan Tugasnya

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang berperan dan ikut terlibat adalah guru kelas III yakni Amin Rahmawati, S.Pd, beliau menjadi sebagai observator. Dan peneliti sendiri adalah guru kelas IV dan sebagai mahasiswi UINSA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI dengan nama Mimik Makrifah.

Peneliti dan kolaborator bertanggungjawab penuh dalam penelitian tindakan kelas ini. Yang terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi pada tiap – tiap siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dan sudah dianggap mampu memenuhi hasil yang diinginkan dan dapat mengatasi persoalan yang ada.

Adapun susunan tugas peneliti dan rekan sejawat adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

- a. Nama : Mimik Makrifah
- b. NIM : D57213179
- c. Tugas : 1. Bertanggungjawab atas semua kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran
2. Menyusun RPP dan instrument penilaian
3. Terlibat dalam semua jenis kegiatan

2. Guru Kolaborator

- a. Nama : Amin Rahmawati, S.Pd
- b. Jabatan : Guru kelas III
- c. Tugas : 1. Bertanggungjawab atas semua kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran
2. Mengobservasi guru selama proses pembelajaran berlangsung